

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
30 September 2017
(Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 30 SEPTEMBER 2017
PT STAR PACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Samuel Tahir |
| Alamat Kantor | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Sriwijaya Golf No. 30
Bencongan Indah, Tangerang |
| Nomor Telepon | : | (021) 55777111 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Lukman Yung Astolo |
| Alamat Kantor | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Gang Mangga Dalam No. 8
Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : | (021) 55777111 |
| Jabatan | : | Direktur Independen |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT STAR PACIFIC Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 31 Oktober 2017
PT STAR PACIFIC Tbk



Samuel Tahir
Presiden Direktur

Lukman Yung Astolo
Direktur Independen

PT STAR PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3,25,28	42.843	47.520
Piutang Usaha	4,28		
Pihak-pihak Berelasi	25	7.392	3.274
Pihak Ketiga		23.117	22.790
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,25,28	1.240.864	1.420.262
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	6,25	1.197	1.110
Pajak Dibayar di Muka	26.a	8.298	3.876
Bagian Lancar atas Aset Keuangan Tidak Lancar			
Lainnya	7,28	10.000	10.000
Jumlah Aset Lancar		<u>1.333.711</u>	<u>1.508.832</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,25,28	4.459	4.463
Investasi pada Entitas Asosiasi	8,25	48.392	49.651
Properti Investasi	9	313.689	319.924
Aset Tetap	10	14.429	14.936
Aset Takberwujud	11	204.108	204.108
Aset Pajak Tangguhan	26.d	6.538	5.851
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>591.615</u>	<u>598.933</u>
JUMLAH ASET		<u>1.925.326</u>	<u>2.107.765</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT STAR PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	12	5.607	5.413
Utang Usaha	13,25		
Pihak-pihak Berelasi		3.438	-
Pihak Ketiga		12.554	19.940
Beban Akrual	14	27.237	24.420
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15	7.906	9.810
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	12	5.182	20.376
Utang Pajak	26.b	9.726	7.045
Pendapatan Ditangguhkan	16	7.792	2.979
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>79.442</u>	<u>89.983</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	12	218.874	219.226
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	21.840	19.108
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>240.714</u>	<u>238.334</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>320.156</u>	<u>328.317</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham	18	1.519.201	1.519.201
Nilai Nominal (Rupiah Penuh)			
Seri A : Rp.5.000 per saham			
Seri B : Rp.2.250 per saham			
Seri C : Rp. 100 per saham			
Modal Dasar			
Seri A : 157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C : 16.528.251.963 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A : 157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C : 720.266.340 saham			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	19	1.372.045	1.372.045
Defisit	33	(1.492.395)	(1.329.181)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		206.312	217.376
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1.605.163</u>	<u>1.779.441</u>
Kepentingan Nonpengendali	32	7	7
Jumlah Ekuitas		<u>1.605.170</u>	<u>1.779.448</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.925.326</u>	<u>2.107.765</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2017 Rp	30 September 2016 Rp
PENDAPATAN - BERSIH	20,25	67.042	65.855
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(32.634)	(33.435)
LABA BRUTO		34.408	32.420
Beban Usaha	22,25	(59.193)	(58.665)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	23	(131.371)	38.566
LABA (RUGI) USAHA		(156.156)	12.321
Beban Keuangan	24	(22.987)	(24.963)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	8,25	15.241	13.078
Laba Pra Akusisi		-	(2.367)
RUGI SEBELUM PAJAK		(163.902)	(1.931)
Manfaat (Beban) Pajak	26.c	688	(1.980)
RUGI PERIODE BERJALAN		(163.214)	(3.911)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS-POS YANG DAPAT DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	5	(11.064)	(62.929)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(11.064)	(62.929)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(174.278)	(66.840)
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(163.214)	(3.924)
Kepentingan Nonpengendali		-	13
		(163.214)	(3.911)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(174.278)	(66.853)
Kepentingan Nonpengendali		-	13
		(174.278)	(66.840)
Laba (Rugi) Per Saham	27	(139,45)	(3,34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2017 dan 2016
(DalamJutaan Rupiah)

	Modal Saham		Tambahhan Modal		Defisit Yang Belum Ditetapkan		Pendapatan Komprehensif Lainnya		Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		Kepentingan Non Pengendali		Jumlah Ekuitas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA TANGGAL 31 DES 2015	1.519.201	1.372.045	(1.111.080)	319.489	2.099.654	5	2.099.659							
Jumlah Rugi Periode Berjalan	-	-	(3.924)	-	(3.924)	13	(3.911)							
Perubahan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	219	219							
Rugi Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-							
Periode Berjalan	-	-	-	(62.929)	(62.929)	-	(62.929)							
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPT 2016	1.519.201	1.372.045	(1.115.004)	256.560	2.032.801	237	2.033.038							
SALDO PADA TANGGAL 31 DES 2016	1.519.201	1.372.045	(1.329.181)	217.376	1.779.441	7	1.779.448							
Jumlah Rugi Periode Berjalan	-	-	(163.214)	-	(163.214)	-	(163.214)							
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-							
Periode Berjalan	-	-	-	(11.064)	(11.064)	-	(11.064)							
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPT 2017	1.519.201	1.372.045	(1.492.395)	206.312	1.605.163	7	1.605.170							

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	30 September Rp	30 September Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	71.384	75.382
Pembayaran Kepada Pemasok	(42.257)	(39.025)
Pembayaran Kepada Karyawan	(41.549)	(42.885)
Penerimaan Bunga	549	19.004
Pembayaran Beban Bunga	(23.311)	(24.983)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6.618)	(8.012)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(41.802)	(20.519)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
INVESTASI		
Aset Tetap - Pembelian	(2.609)	(1.428)
Investasi Jangka Pendek		
Penjualan	14.649	659.784
Pembelian	-	(714.324)
Penerimaan Dividen	22.540	11.451
Penerimaan Pendapatan Sewa Properti Investasi	17.898	11.019
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	52.478	(33.498)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman Bank		
Penerimaan	21.878	23.910
Pembayaran	(37.231)	(38.035)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(15.353)	(14.125)
PENURUNAN BERSIH		
KAS DAN SETARA KAS	(4.677)	(68.142)
KAS DAN SETARA KAS		
AWAL TAHUN	47.520	180.836
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	42.843	112.694

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984 Tambahan No. 604/1984. Kemudian nama Perusahaan berubah lagi menjadi PT Lippo E-Net Tbk berdasarkan Akta No. 87 tanggal 23 Juni 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta.

Kemudian Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, dan perubahan nama Perusahaan berubah menjadi "PT Star Pacific Tbk". Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01525.1AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6016 tanggal 27 Februari 2009 Tambahan No. 17.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi dan media sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Lippo Securities Tbk.

Perusahaan berdomisili di Banten dengan kantor yang beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat Keputusan No. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Saat ini saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sejak Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa partial listing dengan nilai nominal Rp1.000 per saham	3.571.400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham	4.464.250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp1.000 per saham	12.053.475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000 per saham	48.213.900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham	96.427.800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp500 per saham	192.855.600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham	385.711.200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham	1.504.273.680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	1.579.273.680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham biasa seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp225 per saham dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham adalah 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi :	
	Seri A - Nominal Rp500 per saham	1.579.273.680
	Seri B - Nominal Rp225 per saham	2.922.390.954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi :	
	Seri A - Nominal Rp5.000 per saham	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp2.250 per saham	292.239.095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp139 per saham. Jumlah saham yang beredar setelah PUT V adalah :	
	Seri A - Nominal Rp5.000 per saham	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp2.250 per saham	292.239.095
	Seri C - Nominal Rp100 per saham	720.266.340

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Dimulainya Kegiatan Operasi	Persentasi Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				Sept 17	Des 16	Sept 17	Des 16
				PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak (60% kepemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum	-*
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan	2001	99,99	99,99	7.367	7.353
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan	-*	99,99	99,99	23	21
PT Samiaji Duta Perkasa (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99,99	99,99	184	203
PT Sarikreasi Dinamika (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99,99	99,99	69	88
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak	Jakarta	Media Massa	1999	99,99	99,99	173.049	167.088
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	1998	99,99	99,99	2.812	3.854
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran	2001	99,99	99,99	24.332	21.702
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	2007	99,99	99,99	6.060	6.244
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	-**	99,99	99,99	84	86
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah	2008	99,99	99,99	10.037	19.636
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio	-*	99,99	99,99	100	100
PT Supra Sentra Kencana	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99,99	99,99	2.170	2.170
PT Media Interaksi Utama	Jakarta	Penerbitan Koran	1987	99,66	99,66	22.320	11.050

* Tidak aktif

Berikut perubahan kepemilikan pada entitas anak:

PT Media Interaksi Utama (MIU)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2015, PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak telah membayar penuh untuk keperluan pengalihan hak-hak atas saham MIU sejumlah 28.500 saham dengan harga Rp20.000 kepada PT Gita Adi Mulyatama, pihak ketiga, dan sejumlah 86.281 saham dengan harga Rp48.533 kepada PT Anugerah Profita Prima, pihak ketiga. Berdasarkan Akta No.4 tanggal 14 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH, Notaris di Jakarta, MMI juga melakukan konversi piutang MIU sebesar Rp54.000 menjadi setoran modal.

Dalam Laporan Keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.02 tanggal 10 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Nurlani Yusup,S.H.,M.Kn., Notaris di Tangerang yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No.05 tanggal 12 Juni 2017, Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Adriyanto
Komisaris Independen	Willi Toisuta
Komisaris	Sasmito Dirdjo

Direksi

Presiden Direktur	Samuel Tahir
Direktur	Primus Dorimulu Lukman Yung Astolo

Komite Audit

Ketua	Willi Toisuta
Anggota	Basilus Hadibuwono Isnandar Rachmat Ali

Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah Samuel Tahir dan Benedict Sulaiman.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Grup memiliki masing-masing sebanyak 331 dan 324 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan- Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” sesuai Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.

Berikut adalah standar baru, perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No.70: " Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Revisi

- PSAK No.110 : " Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK no. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No.15: " Investasi PadaEntitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No.16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No.24: "Imbalan Kerja" tentang program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
- PSAK No.67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No.30: "Pungutan"

Penyesuaian

- PSAK No.5: "Segmen Operasi"
- PSAK No.7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No.13: "Properti Investasi"
- PSAK No.16:"Aset Tetap"
- PSAK No.19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No22:"Kombinasi Bisnis"
- PSAK No.25 : "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No.53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.68:"Pengukuran Nilai Wajar"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Konsolidasian Grup:

- PSAK No.7 (Penyesuaian 2015):"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK No.7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dan kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PSAK No.7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No.24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti : Iuran Pekerja

PSAK No.24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika Jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika diisyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup. Liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan jumlah sementara, mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak - pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi :

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori tersebut:

(a) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini atau merupakan derivatif kecuali *derivatif* yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (c) **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan *nonderivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo,

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (d) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset Keuangan AFS adalah aset keuangan *nonderivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang; (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain; kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi(FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya.**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hal kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut, Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan Grup sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan Grup) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain. Tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (level1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (level3);

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian *investor* atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian *investor* atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak.
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas. Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan-bagian dari bangunan atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan propertidan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan. Yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat :

- i. Penjualan surat kabar dan majalah
Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.
- ii. Pendapatan iklan
Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

2.p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan no.13/2003 ("UU 13/2003)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas(aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud. Kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak)

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan
- Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan otoritas perpajakan yang sama atas:

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) Entitas kena pajak yang sama atau
- (b) Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika Grup:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
	_____	_____
1 Dolar Amerika Serikat	13.492	13.436
1 Dolar Singapura	9.926	9.299

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam catatan2, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Estimasi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki resiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan Laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.h atas penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud

Menentukan apakah suatu goodwill dan aset takberwujud turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dan aset takberwujud dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 11.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Kas dan Setara Kas

	Sept 17 Rp	Des 2016 Rp
Kas		
Rupiah	388	388
Sub Jumlah	388	388
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.746	16.714
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.094	8.480
PT Bank KEB Hana	4.784	4.731
PT Bank Central Asia Tbk	619	857
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	183	279
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49	4
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	31	31
PT Bank Ina Perdana	9	4
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35	7
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14	7
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2	-
Sub Jumlah	41.566	31.114
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158	50
Sub Jumlah	158	50
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11	248
Sub Total	41.735	31.412
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.000
PT Bank Ina Perdana	720	720
Sub Total	720	15.720
Total	42.843	47.520

Tingkat suku bunga deposito dan jatuh tempo untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Deposito Berjangka	Sept 2017	Des 2016
Tingkat Bunga per Tahun		
Rupiah	6.25% - 6.75%	6.50% - 6.75%
Periode	1 bulan	1 bulan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
Jasa Periklanan	7.392	3.274
Pihak Ketiga		
Jasa Periklanan	21.909	19.268
Media Massa	2.775	5.089
Sub Jumlah	24.684	24.357
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.567)	(1.567)
Sub Jumlah - Bersih	23.117	22.790
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	30.509	26.064

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal Tahun	1.567	10.296
Penambahan (Catatan 23)		482
Penghapusan	-	(9.211)
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.567	1.567

Pada tahun 2016, PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak melakukan penghapusan piutang usaha yang tidak tertagih dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 sebesar Rp 9.211.

Saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang diungkapkan pada Catatan 28.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Grup (lihat Catatan 2.g). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5.a)		
1) Diperdagangkan		
a) Efek Ekuitas	837.971	988.962
b) Reksadana	-	13.674
2) Tersedia Untuk Dijual		
a) Efek Ekuitas	400.922	411.982
Piutang Lain-lain (Catatan 5.b)	1.971	5.644
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.240.864	1.420.262

5.a. Investasi Jangka Pendek

1) Diperdagangkan

a) Efek Ekuitas

	September 2017			
	Nilai Wajar Awal Rp	Tambah (Pelepasan) Investasi Rp	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan Rp	Nilai Wajar Akhir Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
PT Lippo Karawaci Tbk	508.269	-	3.529	511.798
PT Matahari Putra Prima Tbk	324.494	-	(180.883)	143.611
PT Bank Nationalnobu Tbk	154.280	-	26.390	180.670
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.621	-	270	1.891
Sub Jumlah	988.664	-	(150.694)	837.970
Pihak Ketiga				
PT Astra Graphia Tbk	190	(190)	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	90	(90)	-	-
Lain-lain	18	(17)	-	1
Sub Jumlah	298	(297)	-	1
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Diperdagangkan	988.962	(297)	(150.694)	837.971

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Desember 2016			
	Nilai	Tambahkan	Laba (Rugi) yang	Nilai
	Wajar	(Pelepasan)	Belum Direalisasi	Wajar
	Awal	Investasi	dari Efek	Akhir
	Diperdagangkan			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi				
(Catatan 25)				
PT Lippo Karawaci Tbk	593.587	117.288	(202.606)	508.269
PT Matahari Putra Prima Tbk	377.689	23.766	(76.961)	324.494
PT Bank Nationalnobu Tbk	91.756		62.524	154.280
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.613		8	1.621
Sub Jumlah	<u>1.064.645</u>	<u>141.054</u>	<u>(217.035)</u>	<u>988.664</u>
Pihak Ketiga				
PT Astra Graphia Tbk	180	-	10	190
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	70	-	20	90
Lain-lain	16	-	2	18
Sub Jumlah	<u>266</u>	<u>-</u>	<u>32</u>	<u>298</u>
Jumlah Investasi Jangka Pendek				
- Diperdagangkan	<u>1.064.911</u>	<u>141.054</u>	<u>(217.003)</u>	<u>988.962</u>

b) Reksadana

	September 2017				
	Jumlah	Nilai	Laba yang	Pelepasan	Nilai
	Unit	Aset	Belum	Aset	Aset
	Penyertaan	Bersih	Direalisasi	Bersih	Bersih
	Awal			Akhir	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi					
(Catatan 25)					
Rencana Cerdas	1.004.973	13.674	-	(13.674)	-

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Desember 2016			
	Jumlah	Nilai	Laba yang	Nilai
	Unit	Aset	Belum	Aset
	Penyertaan	Bersih	Direalisasi	Bersih
	Awai		Akhir	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi				
(Catatan 25)				
Rencana Cerdas	1.004.973	11.934	1.740	13.674

Manajer Investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management, pihak berelasi.

2) Tersedia Untuk Dijual

a) Efek Ekuitas

	September 2017				
	Biaya	Tambahkan	Laba (Rugi) yang	Reklasifikasi	Nilai
	Perolehan	(Pelepasan)	Belum Direalisasi	Laba	Wajar
		Investasi	dari Efek Tersedia	Kumulatif	
		untuk Dijual	ke Laba Rugi		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi					
(Catatan 25)					
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	-	120.558	-	247.089
PT Lippo General					
Insurance Tbk	64.590	-	83.601	-	148.191
PT Multipolar Tbk	1.790	-	(558)	-	1.232
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	3.229	-	4.410
Jumlah Investasi Jangka Pendek					
- Tersedia untuk Dijual	194.092	-	206.830	-	400.922

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Desember 2016				
	Biaya Perolehan	Tambahkan (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi					
(Catatan 25)					
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	-	118.854	-	245.385
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	95.777	-	160.367
PT Multipolar Tbk	1.790	-	660	-	2.450
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	2.599	-	3.780
Jumlah Investasi Jangka Pendek					
- Tersedia untuk Dijual	194.092	-	217.890	-	411.982

5.b. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Karyawan	742	1.447
Lainnya	1.229	4.197
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	1.971	5.644
Jumlah Piutang Lain-lain	1.971	5.644

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Des 2016
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Beban Dibayar di Muka		
Asuransi	443	248
Lain-lain	<u>310</u>	<u>481</u>
Sub Jumlah	<u>753</u>	<u>729</u>
Uang Muka		
Lain-lain	<u>444</u>	<u>381</u>
Sub Jumlah	<u>444</u>	<u>381</u>
Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	<u><u>1.197</u></u>	<u><u>1.110</u></u>

7. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Des 2016
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Obligasi	10.000	10.000
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	<u>(10.000)</u>	<u>(10.000)</u>
Investasi Jangka Panjang	-	-
Investasi Jangka Panjang Lain-lain	3.297	3.301
Uang Jaminan	<u>1.162</u>	<u>1.162</u>
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	<u><u>4.459</u></u>	<u><u>4.463</u></u>

Pada 28 Oktober 2014, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Aneka Food Tatarasa Industri dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi jangka panjang lain-lain merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut :

	September 2017			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
Across Asia Multimedia Ltd. Hongkong	0,16	1.500	(518)	982
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17,00	2.185	-	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	-	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	-	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang				
Lain-lain		<u>3.815</u>	<u>(518)</u>	<u>3.297</u>

	Desember 2016			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
Across Asia Multimedia Ltd. Hongkong	0,16	1.500	(514)	986
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17,00	2.185	-	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	-	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	-	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang				
Lain-lain		<u>3.815</u>	<u>(514)</u>	<u>3.301</u>

Kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya diatas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuotasi pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

PT STAR PACIFIC Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

	September 2017					
	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	Akumulasi atas Bagian Pendapatan Komprehensif Lain	Nilai Tercatat	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)						
PT AON Indonesia	50	1.500	(97.756)	144.733	(85)	48.392
PT Far East Agritech*	40	524	-	(524)	-	-
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(97.756)	144.209	(85)	48.392

	Desember 2016					
	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	Akumulasi Atas Bagian Pendapatan Komprehensif Lain	Nilai Tercatat	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)						
PT AON Indonesia	50	1.500	(81.256)	129.492	(85)	49.651
PT Far East Agritech*	40	524	-	(524)	-	-
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(81.256)	128.968	(85)	49.651

*) Telah dilikuidasi

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi :

	Sept 2017 Rp	Des 2016 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar	500.055	462.052
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	10.033	9.780
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	395.879	357.497
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	17.422	15.030
Jumlah Agregat Pendapatan	112.125	146.219
Jumlah Agregat Laba (Rugi)	30.483	40.994

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. Properti Investasi

	September 2017			
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	Awal			Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Tanah	167.534	-		167.534
Bangunan, Mesin dan Peralatan	166.243	-	-	166.243
Sub Jumlah	333.777	-	-	333.777
Akumulasi Penyusutan (Cat 23)				
Bangunan	13.853	6.235	-	20.088
Nilai Tercatat	319.924			313.689
	Desember 2016			
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	Awal			Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Tanah	167.534			167.534
Bangunan, Mesin dan Peralatan	166.243		-	166.243
Sub Jumlah	333.777	-	-	333.777
Akumulasi Penyusutan (Cat 23)				
Bangunan	5.541	8.312	-	13.853
Nilai Tercatat	328.236			319.924

Penambahan pada tahun 2015 merupakan pembelian Tanah dan Bangunan dengan nama "Menara Asia" yang terletak di Jl Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No 2843/ Kelapa Dua seluas 2.062 m2 (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031) dan Sertifikat HGB No. 07432 / Kelapa dua seluas 3.695 m2 (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 17 September 2032).

Untuk Mengelola Gedung Menara Asia Perusahaan menunjuk PT.Multi Nusantara Karya berdasarkan perjanjian Pengelolaan Gedung tanggal 1 Mei 2015 (Catatan 34.a).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode diskonto Arus Kas dengan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Penilaian estimasi nilai wajar menggunakan input selain harga kuotasian dari pasar aktif yang dapat diobservasi. Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas properti investasi:

Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan <i>Weight Average Cost of Capital (WACC)</i>	2016 13.28%
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	5%
Proyeksi Arus Kas	11 tahun

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Laporan Penilai tanggal 31 Desember 2016 nilai wajar properti investasi sebesar Rp 386.901.

Pendapatan sewa dan biaya langsung adalah Rp 17.144 dan Rp 6.235 serta Rp 23.527 dan Rp 8.312 pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 23).

Properti Investasi dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 12).

Seluruh menara properti investasi telah diasuransikan terhadap segala bentuk resiko kepada PT Lippo General Insurance, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 213.842 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

10. Aset Tetap

	September 2017			
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	Awal			Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	1.500	-	-	1.500
Bangunan	13.789	-	-	13.789
Mesin dan Peralatan	25.431	-	-	25.431
Peralatan dan Perabot Kantor	66.505	2.609	100	69.014
Kendaraan	528	-	-	528
Jumlah	107.753	2.609	100	110.262
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	8.585	410	-	8.995
Mesin dan Peralatan	14.825	176	6	14.995
Peralatan dan Perabot Kantor	68.837	2.517	81	71.273
Kendaraan	570	-	-	570
Jumlah	92.817	3.103	87	95.833
Nilai Tercatat	14.936			14.429

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Desember 2016				
	Saldo	Penambahan	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	Awal		Dari akuisisi		Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	3.011	-	114	(1.625)	1.500
Bangunan	13.115	674		-	13.789
Mesin dan Peralatan	25.546	19		(134)	25.431
Peralatan dan Perabot Kantor	59.286	2.914	4.497	(192)	66.505
Kendaraan	279	310	-	(61)	528
Jumlah	101.237	3.917	4.611	(2.012)	107.753
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	9.041	715		(1.171)	8.585
Mesin dan Peralatan	14.421	538		(134)	14.825
Peralatan dan Perabot Kantor	61.559	3.161	4.309	(192)	68.837
Kendaraan	434	202	-	(66)	570
Jumlah	85.455	4.616	4.309	(1.563)	92.817
Nilai Tercatat	15.782				14.936

Pengurangan aset tetap merupakan aset yang dihentikan pengakuannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan diharapkan dari penggunaannya (Catatan 23)

Seluruh beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dicatat pada beban umum dan administrasi.

Tanah dan bangunan di Jalan Padang No 19 atas nama PT Multi Media Interaktif dan di Jalan Padang no 21 atas nama PT Supra Sentra Kencana, entitas-entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT AON Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 6.551 masing-masing pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Takberwujud

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	September 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
<i>Goodwill</i>	189.664	-	-	189.664
Merek Dagang	40.203	-	-	40.203
Kontrak	24.516	-	-	24.516
<i>Standard Operational Procedure</i>	31	-	-	31
Jumlah	254.414	-	-	254.414
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	50.306	-	-	50.306
Jumlah	50.306	-	-	50.306
Nilai Tercatat	204.108			204.108

	Desember 2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
<i>Goodwill</i>	131.185	58.479	-	189.664
Merek Dagang	-	40.203	-	40.203
Kontrak	-	24.516	-	24.516
<i>Standard Operational Procedure</i>	-	31	-	31
Jumlah	131.185	123.229	-	254.414
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	50.306	-	-	50.306
Jumlah	50.306	-	-	50.306
Nilai Tercatat	80.879			204.108

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisian	Perolehan Saham pada	Tahun	Nilai Neto
		Perolehan	2016
	Rp	Rp	Rp
PT Star Pacific Tbk	PT Multi Media Interaktif	2008	80.879
PT Multi Media Interaktif	PT Media Interaksi Utama	2015	58.479
			<u>139.358</u>

Goodwill dihitung sebagai berikut

	2016
	Rp
Nilai Wajar dari Imbalan yang dialihkan	122.533
Nilai Wajar Investasi MMI pada MIU	<u>1.328</u>
	123.861
Pengakuan Jumlah Identifikasi	
Aset yang diakui	
Aset Tetap	632
Merek Dagang	40.203
Kontrak	24.516
<i>Standard Operational Prosedur</i>	<u>31</u>
<i>Goodwill</i>	<u><u>58.479</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016

12. Utang Bank

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Utang Bank Jangka Pendek		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>5.607</u>	<u>5.413</u>
Perusahaan		
Utang Bank Jangka Panjang		
PT Bank KEB Hana	224.056	239.602
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	<u>(5.182)</u>	<u>(20.376)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>218.874</u></u>	<u><u>219.226</u></u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2015/008/SPPK/CB tanggal 8 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KEB Hana dengan pagu kredit sebesar Rp 276.376, tingkat bunga 12.50% per tahun dan memiliki jangka 8 tahun yang digunakan untuk akuisisi Gedung Menara Asia.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 9) :

- Sertifikat HGB No. 2843/ Kelapa Dua seluas 2.062 m2 (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031); dan
- Sertifikat HGB No. 07432 / Kelapa Dua seluas 3.695 m2 (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 17 September 2032).

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain :

- Menyelenggarakan pembukuan menurut prinsip-prinsip akuntansi yang lazim berlaku
- Melaporkan kondisi keuangan dan hal-hal lainnya sesuai dengan kebutuhan Bank

Jumlah pembayaran selama 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 15.546 dan Rp 20.728.

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2011, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 23 Juli 2015, KMII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp 4.250, tingkat bunga 13,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 6 bulan yang terutama digunakan untuk modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar *Investor Daily* dan operasional harian.

PT Bank CIMB Niaga Tbk memberikan syarat untuk pinjaman ini, yaitu:

- Perusahaan wajib melakukan close monitoring terhadap usaha perusahaan terkait dengan indikasi penurunan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan maksimal 180 hari setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman ini dijamin secara paripasu dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan, dengan keterangan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak Guna bangunan (SHGB) No.196 atas nama PT Multi Media Interaktif, entitas induk, yang terletak di Jl. Padang No.19, kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak Guna bangunan (SHGB) No. 345 atas nama PT Supra Sentra Kencana, pihak berelasi, yang terletak di Jl. Padang No. 21 Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Multi Media Interaktif, entitas induk, sebesar plafond fasilitas tersebut.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 5.607 dan Rp 4.009. Jumlah penerimaan dan pembayaran selama 30 September 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 20.061 dan Rp 18.463.

PT Jakarta Globe Media (JGM) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB tanggal 29 Oktober 2008, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 23 Juli 2015, JGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp 1.500, tingkat bunga 13,5% per

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tahun dan memiliki jangka waktu 1 tahun yang terutama digunakan untuk modal kerja dalam bidang penerbitan harian *Jakarta Globe*.

PT Bank CIMB Niaga Tbk memberikan syarat untuk pinjaman ini, yaitu:

- Perusahaan wajib melakukan close monitoring terhadap usaha perusahaan terkait dengan indikasi penurunan usaha.

Utang bank ini dijamin dengan dua bidang tanah dan bangunan (Catatan 10), dengan keterangan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 196 atas nama PT Multi Media Interaktif, Entitas Induk, yang terletak di Jl. Padang No. 19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 345 atas nama PT Multi Media Interaktif, Entitas Induk, yang terletak di Jl. Padang No.21, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
- Corporate Guarantee atas nama PT Multi Media Interaktif, entitas induk, sebesar plafond fasilitas tersebut.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 1.404. Jumlah penerimaan dan pembayaran selama 30 September 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 1.818 dan Rp 3.222.

13. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)	3.438	-
Pihak Ketiga		
Percetakan	10.504	18.242
Lain-lain	2.050	1.698
Sub Jumlah	12.554	19.940
Jumlah Utang Usaha	15.992	19.940

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

14. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Administrasi dan Umum	22.375	20.312
Lisensi	-	1.037
DPLK	447	310
Jasa Profesional	-	499
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	4.415	2.262
Jumlah Beban Akrua	27.237	24.420

Seluruh saldo beban akrual adalah dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

**PT STAR PACIFIC Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Utang Lain-lain		
Pihak Ketiga		
Lain-lain	7.906	9.810
Jumlah Utang Lain-lain	7.906	9.810

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah dalam mata uang Rupiah.

16. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Langganan Koran dan Majalah	5.887	1.074
Sewa	1.905	1.905
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	7.792	2.979

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Dana Pensiun – Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No. 097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 1.042 dan Rp 866 pada periode yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Saldo liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis dengan laporannya bertanggal 3 Februari 2017 dengan No. 107/PSAK-BJH/II-2017.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	8.25% - 9%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	5% - 10% per tahun
Tingkat Cacat	10% TMI III-2011 / 1% TMI 99
	0 - 17 = 0%
	18 - 29 = 0.10%
	30 - 39 = 0.05%
Tingkat Pengunduran Diri	40 - 44 = 0.03%
	45 - 49 = 0.02%
	50 - 54 = 0.01%
	55 - 90 = 0%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia

Program imbalan pasti memberikan exposure Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

	2016 Rp
Tingkat Diskonto	
Tingkat diskonto +1%	24.914
Tingkat diskonto -1%	29.431
Tingkat Kenaikan Gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	29.565
Tingkat kenaikan gaji -1%	24.767

Liabilitas imbalan kerja pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2016 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	27.029
Nilai Wajar Aset Program	(7.921)
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan	19.108

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan :

	2016
	Rp
Liabilitas Awal Tahun	20.611
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	2.158
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di OCI	(6.388)
luran Perusahaan	5.229
Pembayaran Imbalan	(2.502)
Liabilitas Akhir Tahun	19.108

Rincian beban manfaat kerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2016
	Rp
Beban Jasa Kini	3.672
Beban Bunga	1.706
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(1.680)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Belum Diakui	(5.856)
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	(2.158)

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2016
	Rp
Saldo Awal	(923)
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(6.388)
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(7.311)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	September 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %
PT Inti Anugrah Propertindo	667.237.809	57,01	-	-
PT Lippo Securities	234.658.167	20,05	234.658.167	20,05
Masyarakat	268.536.827	22,94	935.774.636	79,95
Jumlah	1.170.432.803	100,00	1.170.432.803	100,00

19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	Rp
Agio Saham	
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8.035
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57.500
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134.999
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391.497
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791.644
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	28.090
Sub Jumlah	<u>1.411.765</u>
Biaya Emisi Saham	
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37.187)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2.533)
Sub Jumlah	<u>(39.720)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>1.372.045</u></u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan - Bersih

	Sept 2017	Sept 2016
	Rp	Rp
Jasa Periklanan dan Media Masa		
Pihak Berelasi (Catatan 25)	8.691	7.517
Pihak Ketiga	58.351	58.338
Jumlah Pendapatan	67.042	65.855

Sebesar masing-masing 12,9% dan 11,4% dari pendapatan untuk periode yang berakhir 30 September 2017 dan 30 September 2016 merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

21. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Sept 2016
	Rp	Rp
Gaji, Tunjangan dan Honorarium	19.435	19.643
Percetakan	11.461	12.174
Sewa Jaringan	1.289	1.172
Perjalanan	23	16
Royalti	338	337
Jasa Periklanan	88	93
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	32.634	33.435

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian atau pertanggungjawaban jasa yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Sept 2016
	Rp	Rp
a. Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	6.656	7.127
Komisi	2.971	4.030
Promosi	1.007	532
Marketing Event	4.442	1.102
Distribusi	2.272	2.313
Sub Jumlah	17.348	15.104
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	23.480	22.877
Sewa	3.973	4.539
Penyusutan (Catatan 10)	3.103	3.965
Asuransi	663	695
Jasa Profesional	1.617	1.800
Perjalanan Dinas	1.669	1.895
Telekomunikasi dan Listrik	1.134	1.473
Kustodian dan Registrasi	1.250	1.156
Representasi dan Jamuan	545	789
Lain-lain	4.411	4.372
Sub Jumlah	41.845	43.561
Jumlah Beban Usaha	59.193	58.665

23. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2017	Sept 2016
	Rp	Rp
Laba (Rugi) dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi - Bersih	(150.016)	(8.488)
Pendapatan Sewa	17.548	17.401
Pendapatan Bunga	549	21.540
Dividen	7.105	13.472
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	4	(27)
Lain-lain - Bersih	(6.561)	(5.332)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(131.371)	38.566

24. Beban Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga utang bank.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. Informasi Mengenai Pihak-pihak Berelasi

a. Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak – pihak berelasi pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	Sept 2017 Rp	Des 2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan Beban yang Bersangkutan	
			Sept 2017 %	Des 2016 %
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.746	16.714	0,14	0,79
Investasi Jangka Pendek				
a. Diperdagangkan				
PT Lippo Karawaci Tbk	511.798	508.269	26,58	24,11
PT Matahari Putra Prima Tbk	143.611	324.494	7,45	15,40
PT Bank Nationalnobu Tbk	180.670	154.280	9,38	7,32
Reksadana - Rencana Cerdas	-	13.674	-	0,65
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.891	1.621	0,09	0,08
b. Tersedia untuk Dijual				
PT Lippo Karawaci Tbk	247.089	245.385	12,83	11,64
PT Lippo General Insurance Tbk	148.191	160.367	7,69	7,61
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	4.410	3.780	0,23	0,18
PT Multipolar Tbk	1.232	2.450	0,06	0,12
Total	1.238.892	1.414.320	64,35	67,10
Piutang Usaha (Catatan 4)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.586	2.547	0,14	0,12
PT Lippo Cikarang	1.346	27	0,07	-
PT Siloam Hospital	145	-	0,01	-
PT Lippo Karawaci Tbk	900	685	0,05	0,03
PT Lippo General Insurance Tbk	370	-	0,02	-
PT First Media Tbk	689	-	0,03	-
PT Multipolar Tbk	511	-	0,03	-
PT Internux	408	-	0,02	-
Lain-lain	437	15	0,02	-
Jumlah Piutang Usaha	7.392	3.274	0,38	0,16
Beban Dibayar di Muka (Catatan 6)				
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	439	235	0,02	0,01
Asuransi - PT AON Indonesia	4	13	-	-
Jumlah Beban Dibayar di Muka	443	248	0,02	0,01
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 8)				
PT AON Indonesia	48.392	49.651	2,51	2,36
Investasi Jangka Panjang (Catatan 7)				
Across Asia Multimedia Ltd. Hongkong	982	986	0,05	0,05

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Sept 2017 Rp	Sept 2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan Beban yang Bersangkutan	
			Sept 2017 %	Sept 2016 %
Pendapatan (Catatan 20)				
PT Matahari Departemen Store	2.000	-	2,98	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.500	1.500	2,24	2,27
PT Multipolar Tbk	1.000	1.000	1,49	1,52
PT Lippo Mall Indonesia	1.000	-	1,49	-
PT Lippo Cikarang	1.327	1.216	1,98	1,85
PT Siloam Hospital	1.000	1.000	1,49	1,52
PT Lippo Karawaci Tbk	186	309	0,28	0,47
PT Ciptadana Capital	427	908	0,64	1,38
PT Almaron Perkasa	-	377	0	0,57
Other	251	1.207	0,37	1,83
	8.691	7.517	12,96	11,41
Beban Umum dan Administrasi				
Kustodi dan Registrasi				
PT Ciptadana Securities	878	840	1,48	1,43
PT Sharestar Indonesia	250	250	0,42	0,43
Asuransi				
PT Lippo General Insurance Tbk	588	603	0,99	1,03
PT AON Indonesia	14	18	0,02	0,03
Telekomunikasi				
PT Link Net	150	150	0,25	0,25
PT First Media	15	15	0,03	0,02
Total	1.895	1.876	3,20	3,19
Dividen				
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	5.381	-	39,94
PT Lippo General Insurance Tbk	5.048	4.900	71,06	36,37
PT Lippo Karawaci Tbk	2.030	3.180	28,57	23,60
PT Multipolar	17	-	0,24	-
Total	7.095	13.461	99,87	99,91
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	15.241	13.078	100	100

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, asuransi atas asset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang usaha, pendapatan dividen, beban umum dan administrasi
2.	PT Multi Prima Sejatera Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang usaha, pendapatan jasa, pendapatan dividen
4.	PT Multipolar Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, utang usaha, pendapatan dividen
5.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang usaha, pendapatan dividen
6.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan
7.	PT Far East Agritech	Asosiasi	Penyertaan saham
8.	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha, pendapatan jasa
9.	PT Lippo Securities Tbk	Pemegang Saham	Pendapatan jasa, pemegang saham, piutang usaha
10.	PT Ciptadana Securities	Tergabung dalam Kelompok usaha yang sama	Perdagangan efek
11.	PT AON Indonesia	Asosiasi	Prepaid Insurance dan beban asuransi
12.	Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci	Beban imbalan kerja jangka pendek
13.	PT Bank National Nobu Tbk	Di bawah Pengendalian	Kas dan setara kas dan penyertaan saham
14.	Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	Di bawah Pengendalian	Investasi jangka panjang
15.	PT Matahari Department Store Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha dan pendapatan
16.	PT First Media Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha dan pendapatan
17.	PT Carbon World Wide	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
18.	PT Link Net	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Utang usaha dan Beban usaha
19.	PT Siloam International	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha dan pendapatan
20.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28.a	3.554	3.554
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.066	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.801	-
Pajak Pertambahan Nilai	205	21
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.190	-
Pajak Pertambahan Nilai	482	301
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	8.298	3.876

b. Utang Pajak

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	241	1.145
Pasal 23	5	6
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.520	3
Pasal 21	1.933	978
Pasal 22	-	119
Pasal 23	241	38
Pasal 26	95	71
Pasal 29	-	2.731
Pajak Pertambahan Nilai	4.691	1.954
Jumlah Utang Pajak	9.726	7.045

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Pajak Penghasilan

	Sept 2017			Sept 2016		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini		-	-	(2.568)	-	(2.568)
Beban Pajak Tangguhan	-	688	688	-	588	588
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	-	688	688	(2.568)	588	(1.980)

Manfaat (beban) Pajak penghasilan Grup terdiri dari :

	Sept 2017	Sept 2016
	Rp	Rp
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(163.214)	(1.931)
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Pajak	(13.611)	(6.311)
Laba / (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(176.825)	(8.242)

Koreksi Fiskal :

Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak

yang Bersifat Final :

(Kenaikan) Penurunan atas Harga Pasar Surat

Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana

150.694 35.531

Laba atas Penjualan Investasi Jangka Pendek

(678) (27.043)

Pendapatan Sewa, Bunga Deposito dan Jasa Giro

(17.830) (22.119)

Pendapatan Sewa

Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan

Beban Bunga Bank

22.346 24.408

Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

1.215 1.394

Sumbangan dan Jamuan

420 589

Beban Sewa

308 378

Penyusutan

31 31

Lain-lain

8.803 5.345

Jumlah

165.309 18.514

Taksiran (Rugi) Laba Kena Pajak - Perusahaan

(11.516) 10.272

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Pajak Tangguhan

	31 Des 16	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi	Dibebankan (Dikreditkan) pada Penghasilan Komprehensif lain	Penyesuaian	30 Sept 2017
Perusahaan	2	-	-	-	2
Entitas anak	5.849	688	-	-	6.537
Jumlah Aset					
Pajak Tangguhan	5.851	688	-	-	6.539

	31 Des 15	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi	Dibebankan (Dikreditkan) pada Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	31 Des 2016
Perusahaan	2	-	-	-	2
Entitas anak	7.524	(2.988)	1.313	-	5.849
Jumlah Aset					
Pajak Tangguhan	7.526	(2.988)	1.313	-	5.851

27. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	Sept 2017 Rp	Sept 2016 Rp
Laba / (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Juta Rupiah)	(163.214)	(3.911)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Angka Penuh)	1.170.432.803	1.170.432.803
Laba / (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(139,45)	(3,34)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. Instrumen Keuangan : Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut :

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup
- Risiko likuiditas : Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari :
 - (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 - (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa pedoman untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, *client* atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017		31 Desember 2016	
	Nilai	Eksposur	Nilai	Eksposur
	Tercatat	Maksimum	Tercatat	Maksimum
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar				
Diperdagangkan	837.971	837.971	1.002.636	1.002.636
Tersedia untuk Dijual	400.922	400.922	411.982	411.982
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	42.843	42.843	47.520	47.520
Piutang Usaha	30.509	30.509	26.064	26.064
Piutang Lain-lain	1.971	1.971	5.644	5.644
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14.459	14.459	14.463	14.463
Jumlah Aset Keuangan	1.328.675	1.328.675	1.508.309	1.508.309

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai :

	30 September 2017						JUMLAH
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
		0 - 30 hari	31 - 90 hari	> 90 hari	Perusahaan Global	Perusahaan Domestik	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							
Diukur pada nilai wajar							
Diperdagangkan	-	-	-	-	837.971	837.971	
Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	400.922	400.922	
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-	42.843	42.843	
Piutang Usaha	-	1.980	1.177	18.433	-	8.919	
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	-	1.971	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	982	13.477	
Jumlah Aset Keuangan	-	1.980	1.177	18.433	982	1.306.103	
						1.328.675	

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Desember 2016						JUMLAH
	Mengalami	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami		
	Penurunan				penurunan nilai		
	Nilai	0 - 30 hari	31 - 90 hari	> 90 hari	Perusahaan Global	Perusahaan Domestik	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							
Diukur pada nilai wajar							
Diperdagangkan	-	-	-	-	-	1.002.636	1.002.636
Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	411.982	411.982
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-	-	47.520	47.520
Piutang Usaha	1.567	6.939	2.337	7.112	-	8.109	26.064
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	-	5.644	5.644
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	986	13.477	14.463
Jumlah Aset Keuangan	1.567	6.939	2.337	7.112	986	1.489.368	1.508.309

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

a. Piutang Usaha

Seluruh pelanggan merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) .

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 61.924 dan Rp 79.959.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan jenis suku bunga :

	Sept 2017	Des 2016
	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	51.135	54.170
Suku Bunga Tetap	229.663	245.015
Jumlah Liabilitas Keuangan	280.798	299.185

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dengan jenis suku bunga mengambang sehingga Grup tidak memiliki risiko suku bunga yang signifikan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang yang signifikan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah. Saldo aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari saldo kas dan setara kas (lihat Catatan 31).

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

Grup memiliki investasi pada saham dan reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Dengan demikian, investasi tersebut menghadapi risiko perubahan nilai wajar.

	<u>2016</u>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan	
Perubahan Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (1%)	27
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(27)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian mengacu kepada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Tingkat 1).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang ada pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu :

	30 September 2017 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Efek Ekuitas				
Diperdagangkan	837.971	837.971	-	-
Tersedia untuk Dijual	400.922	400.922	-	-
Reksadana	-	-	-	-
Piutang Lain-lain	1.971	1.971		
	31 Desember 2016 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Efek Ekuitas				
Diperdagangkan	988.962	988.962	-	-
Tersedia untuk Dijual	411.982	411.982	-	-
Reksadana	13.674	13.674	-	-
Piutang Lain-lain	5.644	5.644		

29. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Grup memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	Sept 2017 Rp	Des 2016 Rp
Jumlah Pinjaman Berbunga	229.663	245.015
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.605.163	1.779.441
Rasio <i>Gearing</i> Konsolidasian	14,31%	13,77%

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. Informasi Segmen

	30 September 2017				
	Investasi Rp	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan dari Pihak Eksternal	-	66.944	98	-	67.042
Hasil Segmen	-	34.398	10	-	34.408
Beban Usaha	(23.279)	(35.597)	(317)	-	(59.193)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	(131.200)	(374)	203	-	(131.371)
Rugi Usaha	(154.479)	(1.573)	(104)	-	(156.156)
Beban Keuangan	(22.346)	(641)	-	-	(22.987)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	13.612	-	15.241	(13.612)	15.241
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(163.213)	(2.214)	15.137	(13.612)	(163.902)
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	-
Manfaat (Beban) Pajak	-	688	-	-	688
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(163.213)	(1.526)	15.137	(13.612)	(163.214)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan					
Kepada :					
Pemilik Entitas Induk	(163.213)	(1.527)	15.138	(13.612)	(163.214)
	(163.213)	(1.527)	15.138	(13.612)	(163.214)
Aset Segmen	1.861.573	172.065	54.629	(219.631)	1.868.636
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	48.392	-	48.392
Aktiva Tidak Dapat Dialokasi	6.626	1.672	-	-	8.298
Jumlah Aset	1.868.199	173.737	103.021	(219.631)	1.925.326
Liabilitas Segmen	259.293	62.552	4.133	(15.548)	310.430
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	247	9.473	6	-	9.726
Jumlah Liabilitas	259.540	72.025	4.139	(15.548)	320.156
Penyusutan	653	2.450	-	-	3.103
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	-	71.129	255	-	71.384
Pembayaran Kepada Pemasok	(6.609)	(35.548)	(100)	-	(42.257)
Pembayaran Kepada Karyawan	(12.997)	(28.262)	(290)	-	(41.549)
Penerimaan Bunga	281	-	268	-	549
Pembayaran Beban Bunga	(22.346)	(965)	-	-	(23.311)
Pembayaran Pajak	(3.525)	(3.093)	-	-	(6.618)
	(45.196)	3.261	133	-	(41.802)
Arus Kas dari Investasi					
Perolehan Aset Tetap	(1.131)	(1.478)	-	-	(2.609)
Pendapatan Sewa	17.898	-	-	-	17.898
Pendapatan Dividen	22.540	-	-	-	22.540
Penjualan Investasi Jangka Pendek	14.649	-	-	-	14.649
	53.956	(1.478)	-	-	52.478
Arus Kas dari Pendanaan					
Pembayaran Pinjaman Bank	(15.546)	(21.685)	-	-	(37.231)
Penerimaan Pinjaman Bank	-	21.878	-	-	21.878
	(15.546)	193	-	-	(15.353)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

	Mata Uang Asing				Ekuivalen Rupiah	
	September 2017		Desember 2016		Sept 17	Des 16
	USD	SGD	USD	SGD	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	11.710	1.108	3.692	28.938	169	319

32. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika dan PT Multi Media Interaktif dan Entitas anak.

Bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 6.557.100 (Rupiah penuh).

33. Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Fokus rencana kerja tahun 2017 adalah tetap konsisten dalam melakukan kegiatan media massa. Rencana kerja Grup tetap berfokus pada upaya meningkatkan kinerja dengan melakukan sejumlah langkah berikut :

1. Melakukan optimalisasi pendapatan dengan cara meningkatkan proses distribusi.
2. Melakukan efisiensi dan optimalisasi produktivitas kerja sumber daya manusia yang dapat dilakukan dengan cara penggabungan *news room* dan sejumlah divisi di Perusahaan sehingga meningkatkan produktivitas divisi sales.
3. Pengkajian ulang beberapa media yang dimiliki Perusahaan sehingga masing-masing publikasi editorial dapat mempertimbangkan kemampuan Penjualan atau Pendapatan dengan biaya yang digunakan sehingga rencana bisnis menjadi lebih baik.
4. Meluncurkan *mobile applications* baru yang terhubung dengan berbagai partner Perusahaan untuk mempertinggi daya penetrasi layanan yang semakin banyak beralih ke digital.

Keefektifitasan langkah-langkah ini tergantung pada Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, kondisi ini mengindikasikan adanya kemungkinan yang akan mempengaruhi usaha Grup dimasa mendatang.

Namun demikian, Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut tersebut diatas dapat secara efektif dilaksanakan dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian Pengelolaan Gedung

PT Multi Nusantara Karya ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengoperasikan, mengelola dan memelihara Gedung Menara Asia berdasarkan Perjanjian pengelolaan Gedung tanggal 1 Juni 2015. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2015 sampai 30 April 2017 (Catatan 9).

b. Perjanjian Sewa Gedung Menara Asia

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/MAK.LAI/2015 tanggal 29 Januari 2015 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk akan menyewa Gedung Menara Asia milik Perusahaan dengan kompensasi sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian sampai 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

35. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1 : "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No.31 : "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No.13: Properti Investasi"
- PSAK No.3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016) : "Imbalan Kerja"
- PSAK No.58 (Penyesuaian 2016) : "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan:Pengungkapan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 16 : "Agrikultur Tanaman Produksi"
- Amandemen PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No.16: "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 2 : "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No.46 : "Pajak Penghasilan"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

36. Pertanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2017.